

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENYAKIT DISPEPSIA PADA PASIEN DISPEPSIA DI WILAYAH  
KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAMERANG  
KABUPATEN GARUT**

**Dena Taupik Wahyudin**

Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana  
PSDKU Tasikmalaya

**ABSTRAK**

Dispepsia merupakan rangkaian gejala yang terkait dengan saluran pencernaan gastroduodenal, seperti nyeri atau sensasi terbakar di daerah perut atas (epigastrium), perasaan kenyang setelah makan, atau cepat merasa kenyang. Sekitar 80% penderita dispepsia tidak memiliki adanya kelainan struktural yang dapat menjelaskan gejalanya, sehingga mereka didiagnosis dengan dispepsia fungsional. Di Indonesia pada tahun 2020 diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu masih menduduki peringkat pertama penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di Indonesia yaitu sebanyak 96.278 kasus dengan angka kematian (Case Fatality Rate/CFR) sebesar 1,92%. Tujuan penelitian ini adalah: Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Dyspepsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan Januari s/d Februari tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah 235 pasien Dispepsia di wilayah Puskesmas UPT Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut, dengan sampel penelitian 37 responden. Terdapat Hubungan Antara Pegetahuan Dengan kejadian Dispepsia Di Wilayah Puskesmas UPT Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut. dengan hasil uji chi-square diperoleh hasil nilai signifikan  $p=(0,000)$  atau  $(<0,05)$ . Terdapat Hubungan Antara Pola makan Dengan kejadian Dispepsia Di Wilayah Puskesmas UPT Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut. dengan hasil uji chi-square diperoleh hasil nilai signifikan  $p=(0,000)$  atau  $(<0,05)$ . Terdapat Hubungan Antara Stres Dengan kejadian dispepsia Di Wilayah Puskesmas UPT Puskesmas Sukamerang Kabupaten Garut. dengan hasil uji chi-square diperoleh hasil nilai signifikan  $p=(0,000)$  atau  $(<0,05)$ .

**Kata Kunci : Dispepsia**

**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO DYSPEPSIA DISEASE IN  
DYSPEPSIA PATIENTS IN THE WORK AREA OF UPTD PUSKESMAS  
SUKAMERANG GARUT**

**Dena Taupik Wahyudin**

Undergraduate Nursing Study Program Student, Bhakti Kencana University  
PSDKU Tasikmalaya

**ABSTRACT**

*Dyspepsia is a series of symptoms related to the gastroduodenal digestive tract, such as pain or burning sensation in the upper abdominal area (epigastrium), feeling full after eating, or feeling full quickly. About 80% of dyspepsia sufferers do not have any structural abnormalities that can explain their symptoms, so they are diagnosed with functional dyspepsia. In Indonesia in 2020, diarrhea and gastroenteritis due to certain infectious causes still ranked first as the most common diseases in hospitalized patients in Indonesia, namely 96,278 cases with a mortality rate (Case Fatality Rate/CFR) of 1.92%. The purpose of this study was: Factors Related to Dyspepsia Disease in the Lepo-Lepo Health Center Work Area in 2024. This study was conducted from January to February 2025. The population in this study was 235 Dyspepsia patients in the UPT Sukamerang Health Center area, Garut Regency, with a research sample of 37 respondents. There is a Relationship Between Knowledge and the Incidence of Dyspepsia in the UPT Sukamerang Health Center Area, Garut Regency. with the results of the chi-square test obtained a significant value of  $p = (0.000)$  or  $(<0.05)$ . There is a Relationship Between Diet and the Incidence of Dyspepsia in the UPT Sukamerang Health Center Area, Garut Regency. with the results of the chi-square test obtained a significant value of  $p = (0.000)$  or  $(<0.05)$ . There is a Relationship Between Stress and the Incidence of Dyspepsia in the Health Center Area of the Sukamerang Health Center UPT, Garut Regency. with the results of the chi-square test obtained a significant value of  $p = (0.000)$  or  $(<0.05)$ .*

**Keywords : Dyspepsia**